BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Gambaran umum objek penelitian yang dijelaskan disini adalah gambaran umum mengenai MTs Negeri 2 Mojokerto. Gambaran menyeluruh tentang kondisi lingkungan sekolah akan membantu dalam menjelaskan penelitian ini.

1. Sejarah Singkat MTs Negeri 2 Mojokerto

Pendidikan guru agama 4 tahun (PGA 4 tahun) merupakan lembaga pendidikan guru milik Departemen Agama yang setingkat dengan SLTP dan berdasarkan keputusan Menteri Agama RI Nomor 39 tahun 1965 yang ditetapkan di jakarta tanggal 7 juni 1965 oleh Menteri Agama Prof. KH. Saifuddin Zuhri menetapkan salah satu Madarasah di Mojokerto milik Departemen Agama yang bernama pendidikan Guru Agama 4 tahun (PGAN 4 tahun) Mojokerto.

Selanjutnya pada tahun berikutnya turun lagi keputusan Menteri Agama RI Nomor 84 tahun 1966 yang ditetapkan di jakarta pada tanggal 15 nopember 1966 oleh Menteri Agama Prof. KH. Saifuddin Zuhri menetapkan perubahan dari PGAN 4 tahun menjadi PGAN 6 tahun yaitu merupakan penggabungan kelas setingkat SLTP s.d SLTA.

Pada tahun 1978 Departemen Agama membuat suatu kebijakan baru yang menetapkan bahwa lembaga pendidikan tingkat SLTP dan SLTA dipisahkan menjadi dua tingkatan yang diberi nama Madrasah Tsanawiyah (MTs) untuk tingkat SLTP dan Pendidikan Guru Agama (PGA) untuk SLTA, sehingga adanya keputusan Menteri Agama RI No. 16 tahun 1978 yang ditetapkan di jakarta tanggal 16 maret 1978 oleh Menteri Agama H.A. Mukti Ali menetapkan bahwa ada pemisahan

PGAN 6 tahu n Mojokerto kelas 1,2 dan 3 menjadi MTs Negeri Mojokerto dan PGAN 6 tahun kelas 4,5 dan 6 menjadi PGAN Mojokerto.

Kemajuan dan perkembangan jumlah MTs Negeri Mojokerto cukup baik sehingga pada tahun anggaran 1982/1983 MTs Negeri Mojokerto mendapat dana dari pemerintah sebesar Rp.20.000.000 untuk pembelian tanah seluas 8.000 m² dan pada tahun anggaran 1986/1987 mendapat bantuan dana dari pemerintah sebesar Rp.38.706.000 untuk pembangunan gedung pendidikan dan membelinya untuk pembangunan Madrasah.

Peresmian gedung Madrasah Tsanawiyah Negeri Mojokerto yang baru yang terletak di jalan Raya Sambiroto, Sooko Mojokerto dilaksanakan pada tahun 1995 oleh Drs. Abdul Fatah Kepala Bidang Pembinaan Perguruan Agama Islam. Sedangkan pemindahan seluruh personil (Guru, Pegawai TU dan Siswa) dilaksanakan sebelum gedung diresmikan.

2. Visi Dan Misi MTs Negeri 2 Mojokerto

Adapun Visi dan Misi MTs Negeri 2 Mojokerto

Visi; “Terwujudnya Madrasah Yang Unggul Dan Berkualitas Dalam IMTAK, IPTEK DAN SENI Serta Berwawasan Lingkungan”.

Misi;

a) Menumbuh kembangkan sikap dan amaliah berdasasrkan ajaran dan nilai-nilai islam.
b) Menumbuhkan dan meningkatkan minat baca dan tulis.
c) Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif,sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.

d) Meningkatkan pencapaian rata-rata nilai Ujian Akhir Madrasah Berstandar Naional (UAMBN) dan Ujuan Nasional (UN).
e) Mengembangkan kemampuan berbahasa arab dan berbahasa inggris.
f) Meningkatkan prestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
g) Meningkatkan sarana prasarana untuk meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
h) Memberdayakan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar.
i) Mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan di bidang teknologi informasi dan komunikasi.
j) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh steakholder madrasah dan komite madrasah.
k) Membangun cita madrasah sebagai mitra terpercaya masyarakat.
l) Menciptakan lingkungan madrasah yang nyaman, aman, bersih dan indah.

3. Data Profil MTs Negeri 2 Mojokerto

a. Nama Madrasah : MTs Negeri 2 Mojokerto
b. Status Madrasah : Negeri
c. Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 121135160001
d. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 20582276
e. Alamat
   - Jalan : Jl. Raya Sambiroto 112
   - Desa : Sambiroto
   - Kecamatan : Sooko
   - Kota/Kabupaten : Kabupaten Mojokerto
   - Provinsi : Jawa Timur

- Kode Pos : 61361 No.Telp : 0321-327153
- E-Mail : mtsnmojokerto@kemenag.go.id
- Jarak Madrasah Terdekat : 1 km

f. NPWP Madrasah : 00.031.479.9-502.000

g. Nama Kepala Madrasah : Solikin, M.Pd.

h. Nomor Telp.HP : 081330160171

i. Madrasah Dibuka/Berdiri Tahun : 1 Maret 1978

j. Tahun Terakhir Madrasah Di Renovasi : 2017

k. Akreditasi Madrasah : Tipe A

SK Akreditasi Terakhir (No/Tgl/Sk) :No.Dp.05707 tgl/bl/th:25/10/2016

l. Status Tanah: Hak Pakai Dan Bersertifikat Atas Nama DEPAG

m. Luas Tanah : 8000 m²

n. Waktu Penyelenggaraan : Pagi pukul 06.45 s.d 14.30 WIB

4. Data Pendidik Dan Tenaga Pendidik

Tabel 14. Jumlah Guru Tabel 15. Jumlah Pegawai/Tata Usaha

Jumlah Pegawai	15	Jumlah Guru	55
PNS	6	PNS	40
Non PNS	9	Non PNS	15
Pendidikan Terakhir	S1 = 5 Non S1 = 10	PendidikanTerakhir	S1 = 46 S2 = 9
		Sertifikasi	39

5. Data Peserta Didik

Tabel 16. Jumlah Peserta Didik

Kelas	VII		VIII		IX		Jumlah	
	L	P	L	P	L	P	L	P
Awal Bulan	139	150	130	152	127	151	396	453
Murid Keluar	-	-	-	-	-	-	-	-
Murid Masuk	-	-	-	-	-	-	-	-
Akhir Bulan	139	150	130	152	127	151	396	453
Jumlah	**139**	**150**	**130**	**152**	**127**	**151**	**396**	**453**
	289		**282**		**278**		**849**	

6. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Tabel 17. Keadaan Lahan

Kriteria	Data	Satuan
Luas lahan	8.000	m²
Jumlah lantai bangunan	-	Tingkat
Jumlah rombel	24	Rombel
Jumlah siswa	874	Orang
Rasio lahan thd siswa	2	Orang/m²

Tabel 18. Keadaan Bangunan

Kriteria	Data	Satuan
Luas bangunan	2354	m²
Jumlah lantai bangunan	-	Tingkat
Jumlah rombel	24	Rombel
Jumlah siswa	874	Orang
Rasio lahan thd siswa	2	Orang/m²

7. Banyaknya Ruang :

a. Ruang Belajar : 26 Lokal

b. Ruang Pimpinan : 1 Lokal

c. Ruang Tata Usaha : 1 Lokal

d. Ruang Guru : 1 Lokal

e. Ruang Lain : 1 Lokal

f. Perpustakaan : 1 Lokal

g. Lab.Komputer : 3 Lokal

h. Lab.IPA : 1 Lokal

i. Pramuka : 1 Lokal

j. Kesenian : 1 Lokal

8. Jumlah Sarana Madrasah :

1) Meja / Kursi Murid : 650 / 870 / Buah

2) Meja / Kursi Guru : 70 / 70/ Buah

3) Lemari Besar Kecil : 55 Buah

4) Papan : 44 Buah

5) Alat Peraga : 48 Buah

6) Komputer : 72 Buah

7) KM/WC : 22 Buah

9. Data Nama Responden Yang Dijadikan Sampel

Tabel 19. Nama Responden

No.	Nama	No.	Nama
1	Aditya galih darmawaan	**17**	Muchamad wendy frendiro
2	Ahmad ferdy akbar	**18**	Muh. Firdaus maulana

3	Ahmad gading setiawan	**19**	Muh. Rahman alfarizi
4	Ahmad rino abidin	**20**	Nabila putri octavianto
5	Ahmad syaifuddin al amin	**21**	Nabilatul zahra elok
6	Alfi fitria ramadhani	**22**	Nadhifa rahma dhilah
7	Amelia devy pratama	**23**	Nailil mufaricha
8	Ananda afrian fairuz zakaria	**24**	Nazwa raihana
9	Fahmi ramadhani	**25**	Roni firmanto
10	Febrian akhmad dhani	**26**	Salsabila oktia putri
11	Firmansyah	**27**	Satriyogrudho wijoyo asto
12	Fitria sholihah	**28**	Syadad amrulloh
13	Haikal faiz	**29**	Tya agnesia heriyanto
14	Labibatul rosyidah	**30**	Viko rio sifaludin
15	Lentera cahya anugerah B	**31**	Yoga pratama
16	Melany putri		

B. Hasil Penelitian

1. Data Pola Asuh Orang Tua

Menurut data penelitian untuk skor pola asuh mempunyai skor maksimal 137 dan skor minimal 62, rentang 75, banyaknya kelas (k=1+3,3 log 31), serta panjang kelas (p=75/6=13), berdasarkan tanggapan responden terhadap pola asuh orang tua, maka dapat di analisis dalam tabel distribusi frekuensi pola asuh orang tua di bawah ini. Pola asuh orang tua yang diteliti di MTs Negeri 2 Mojokerto dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Pola Asuh

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi

			Relatif
1	62-71	2	6
2	72-81	5	16
3	82-91	4	13
4	92-101	7	23
5	102-111	2	6
6	112-121	3	10
7	122-131	5	16
8	132-141	3	10
		31	100

Data tabel diatas menunjukkan bahwa skor pola asuh orang tua dengan frekuensi terbanyak pertama adalah 92-101 sebanyak 7 (23%) yang terdapat pada kelas interval ke 4. Sedangkan data yang menunjukkan skor pola asuh orang tua dengan frekuensi terbanyak kedua adalah 72-81 dan 122-131 sebanyak 5 (16%) yang terdapat pada kelas interval ke 2 dan 7 dan seterusnya.

Secara visual distribusi frekuensi pola asuh orang tua dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

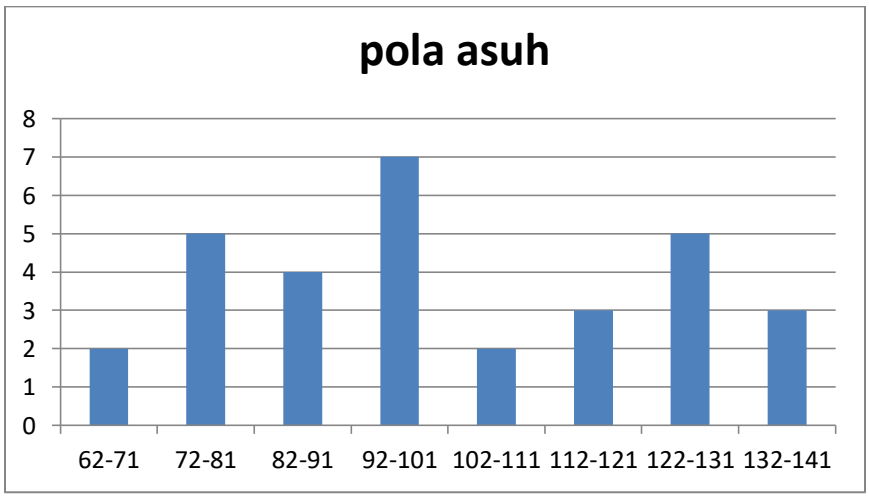

Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pola Asuh

Identifikasi kategori kecenderungan atau tinggi-rendahnya pola asuh orang tua dalam penelitian didasarkan pada tiga kategori dengan ketentuan seperti di atas. Berdasarkan acuan perhitungan kategori kecenderungannya adalah sebagai berikut.

Tinggi	X<M-1SD
Sedang	M-1SD<=X<M+1SD
Rendah	M+1SD<=X

Untuk mengetahui jumlah peserta didik yang masuk dalam kategori rendah, sedang atau tinggi dapat dilihat sebagai berikut.

Kategori	Jumlah
Tinggi	7
Sedang	18
Rendah	6

2. Data Tingkat Pendidikan Orang Tua

Menurut data penelitian untuk skor tingkat pendidikan mempunyai skor maksimal 9 dan skor minimal 4, rentang 5, banyaknya kelas (k=1+3,3 log 31), serta panjang kelas (p=5/6=0,8), berdasarkan tanggapan responden terhadap tingkat pendidikan orang tua, maka dapat di analisis dalam tabel distribusi frekuensi tingkat pendidikan orang tua di bawah ini.

Tingkat pendidikan orang tua yang diteliti di MTs Negeri 2 Mojokerto dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan

Kelas	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	4-5	11	35

2	6-7	16	52
3	8-9	4	13
		31	100

Data tabel diatas menunjukkan bahwa skor tingkat pendidikan orang tua dengan frekuensi terbanyak pertama adalah 6-7 sebanyak 16 (52%) yang terdapat pada kelas interval ke 2. Sedangkan data yang menunjukkan skor pola asuh orang tua dengan frekuensi terbanyak kedua adalah 4-5 sebanyak 11 (35%) yang terdapat pada kelas interval ke 1 dan seterusnya.

Secara visual distribusi frekuensi tingkat pendidikan orang tua dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

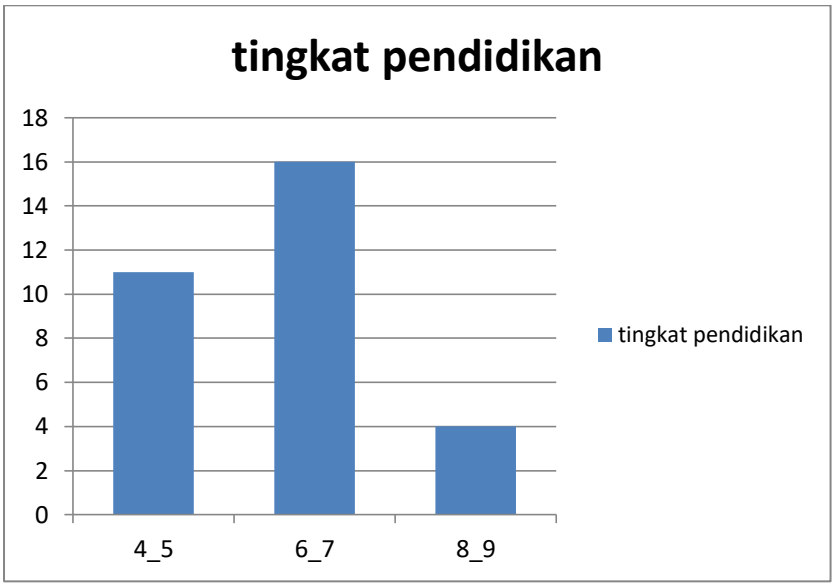

Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Pendidikan

Untuk mengetahui jumlah peserta didik yang masuk dalam kategori rendah, sedang atau tinggi dapat dilihat sebagai berikut:

Kategori	Jumlah
Tinggi	20
Sedang	11
Rendah	0

3. Data Sikap Percaya Diri

Menurut data penelitian untuk skor sikap percaya diri mempunyai skor maksimal 119 dan skor minimal 48, rentang 71, banyaknya kelas (k=1+3,3 log 31), serta panjang kelas (p=71/6=12), berdasarkan tanggapan responden terhadap sikap percaya diri, maka dapat di analisis dalam tabel distribusi frekuensi sikap percaya diri di bawah ini.

Sikap percaya diri yang diteliti di MTs Negeri 2 Mojokerto dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Sikap Percaya Diri

Kelas	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	48-57	1	3,2
2	58-67	5	16,1
3	68-77	4	12,9
4	78-87	6	19,3
5	88-97	5	16,1
6	98-107	5	16,1
7	108-117	4	12,9
8	118-127	1	3,2
		31	100

Data tabel diatas menunjukkan bahwa skor sikap percaya diri dengan frekuensi terbanyak pertama adalah 78-87 sebanyak 6 (19,3%) yang terdapat pada kelas interval ke 4. Sedangkan data yang menunjukkan sikap percaya diri dengan frekuensi terbanyak kedua adalah 58-67, 88-97 dan 98-107 sebanyak 5 (16,1%) yang terdapat pada kelas interval ke 2, 5 dan 6 sampai seterusnya.

Secara visual distribusi frekuensi sikap percaya diri dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

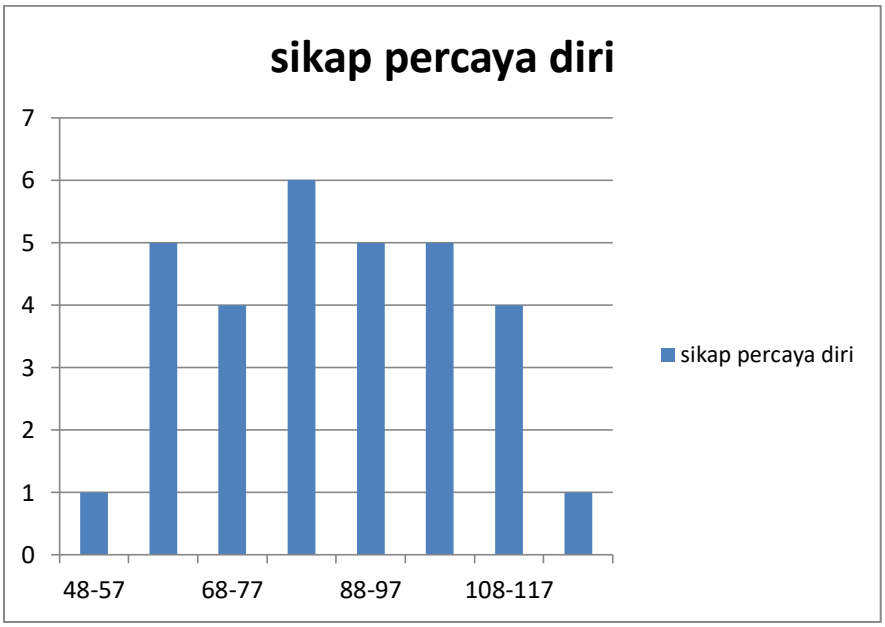

Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Percaya Diri

Untuk mengetahui jumlah peserta didik yang masuk dalam kategori rendah, sedang atau tinggi dapat dilihat sebagai berikut.

Kategori	Jumlah
Tinggi	1
Sedang	30
Rendah	0

a Uji Prasyarat Analisis Data

1) Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yaitu distribusi data tersebut tidak melenceng ke kanan atau kiri. Ketentuan pengujian normalitas dengan menggunakan uji Kolmogrov Smirnov dengan kriteria apabila nilai sig>0,05

maka data berdistribusi normal. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut

1) Data Pola Asuh Dengan Sikap Percaya Diri

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	10,12938756
Most Extreme Differences	Absolute	,129
	Positive	,129
	Negative	-,078
Kolmogorov-Smirnov Z		,716
Asymp. Sig. (2-tailed)		,684

Berdasarkan uji statistik di atas diketahui nilai sig 0,684, dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai sig 0,684 lebih besar dari 0,05 artinya data pola asuh terhadap sikap percaya diri merupakan data berdistribusi normal.

2) Data Tingkat Pendidikan Dengan Sikap Percaya Diri

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	18,44618213
Most Extreme	Absolute	,085
	Positive	,059

Differences Negative	-,085
Kolmogorov-Smirnov Z	,475
Asymp. Sig. (2-tailed)	,978

Berdasarkan uji statistik di atas diketahui nilai sig 0,978, dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai sig 0,978 lebih besar dari 0,05 artinya data tingkat pendidikan terhadap sikap percaya diri merupakan data berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Berdasarkan uji statistic linieritas yang dilakukan, hasilnya adalah sebagai berikut:

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
percaya diri * pola asuh	Between Groups	(Combined)	10085,608	26	387,908	12,202	,013
		Linearity	7134,639	1	7134,639	224,419	,000
		Deviation from Linearity	2950,968	25	118,039	3,713	,105
	Within Groups		127,167	4	31,792		
	Total		10212,774	30			

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
perca ya diri * tingkat pendi dikan	Between Groups	(Combined)	957,137	5	191,427	,517	,761
		Linearity	4,925	1	4,925	,013	,909
		Deviation from Linearity	952,212	4	238,053	,643	,637
	Within Groups		9255,637	25	370,225		
	Total		10212,774	30			

a diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada Deviation Linierity untuk variabel X1 dengan Y adalah 0,105, dan nilai signifikansi pada Deviation Linierity untuk variabel X2 dengan Y adalah 0.637. hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel antara variabel X1, X2, dan Y memiliki hubungan yang linier karena nilai signifikansinya >0,05.

3) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk melihat ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Untuk mendeteksi adanya Multikolinieritas adalah dengan melihat besarnya nilai VIF (variance inflation factor). Jika nilai VIF

kurang dari 10 maka model terbebas dari Multikolinieritas. Dari perhitungan analisis dengan SPSS didapatkan nilai VIF sebagai berikut.

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	13,307	13,241		1,005	,324		
pola asuh	,707	,088	,836	8,057	,000	,998	1,002
tingkat pendidikan	,209	1,516	,014	6,138	,003	,998	1,002

ri tabel ditas dapat diketahui nilai VIF 1,002 sehingga nilai tersebut kurang dari 10. Dengan demikian variabel bebas terbebas dari asumsi Multikolinieritas

4) Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	25,348	8,390		3,021	,005		
pola asuh	-,143	,056	-,436	-2,575	,016	,998	1,002
tingkat pendidikan	-,611	,961	-,108	-,636	,530	,998	1,002

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pola asuh (X1) adalah sebesar 0,016 lebih kecil dari variabel tingkat pendidikan (X2) adalah sebesar 0,530, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi terjadi heterokedastisitas.

b Uji Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dengan demikian hipotesis memberikan pernyataan yang bersifat rasional yang secara ilmiah dapat di uji. Selain itu hipotesis juga memberikan arah bagi suatu peneliti yang hendak dilakukan sebuah kerangka dan acuan bagi pelaporan kesimpulan penelitian. Dalam

pembuktian penulis menggunakan rumus korelasi sederhana dengan bantuan IBM SPSS V 21 for windows.

Uji korelasi sederhana (bivariate correlation) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi.

Untuk mengetahui korelasi antara pola asuh dan tingkat pendidikan orang tua terhadap sikap percaya diri peneliti menggunakan uji korelasi person product moment dengan bantuan SPSS versi 21.0 for windows. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi diadakan kriteria:

a) Jika nilai sig>0,05 maka tidak ada korelasi
b) Jika nilai sig<0,05 maka ada korelasi

Untuk mengetahui besar korelasi, maka nilai t hitung dikonsultasikan pada tabel koefisien korelasi. Jika nilai r hitung > r tabel maka dinyatakan signifikan dan sebaliknya.

1) Hubungan pola asuh orang tua dan sikap percaya diri

		X1	Y
X1	Pearson Correlation	1	,836**
	Sig. (1-tailed)		0
	N	31	31
Y	Pearson Correlation	,836**	1
	Sig. (1-tailed)	0	
	N	31	31

Dari data di atas diketahui nilai sig adalah 0,000 artinya Ho di tolak. Karena nilai sig observasi < sig tabel yaitu 0,000 < 0,05 artinya terdapat hubungan antara pola asuh dan sikap percaya diri. Adapun besarnya hubungan dapat dilihat pada nilai pearson correlation yaitu 0,836

2) Hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan sikap percaya diri

		X2	Y
X2	Pearson Correlation	1	,453
	Sig. (1-tailed)		-,022
	N	31	31
Y	Pearson Correlation	,453	1
	Sig. (1-tailed)	-,022	
	N	31	31

Dari data di atas diketahui nilai sig adalah -0,022 artinya Ho di ditolak. Karena nilai sig observasi < sig tabel yaitu -0,022 < 0,05 artinya terdapat hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dan sikap percaya diri. Adapun besarnya hubungan dapat dilihat pada nilai pearson correlation yaitu 0,453.

c Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian data-data yang telah diperoleh, maka dilakukan pembahasan hasil penelitian tentang hubungan pola asuh dan tingkat pendidikan orang tua terhadap sikap percaya diri peserta didik

MTs Negeri 2 Mojokerto. Hasil-hasil penelitian tersebut di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Percaya Diri Peserta Didik MTs Negeri 2 Mojokerto.

   Dari penyajian data di atas dapat diketahui dari 31 responden yang menjadi sampel penelitian. Dari hasil uji analisis data menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pola asuh orang tua terhadap sikap percaya diri peserta didik MTs Negeri 2 Mojokerto. Pengujian hipotesis yang telah dilakukan melalui analisis statistic product moment yang menghasilkan r hitung = 0,836. Maka Ho ditolak dan Ha diterima.

2. Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Sikap Percaya Diri Peserta Didik MTs Negeri 2 Mojokerto.

   Dari penyajian data di atas dapat diketahui dari 31 responden yang menjadi sampel penelitian. Dari hasil uji analisis data menunjukkan bahwa adanya hubungan antara tingkat pendidikan orang tua terhadap sikap percaya diri peserta didik MTs Negeri 2 Mojokerto. Pengujian hipotesis yang telah dilakukan melalui analisis statistic product moment yang menghasilkan r hitung = 0,453. Maka Ho ditolak dan Ha diterima.

3. Hubungan Pola Asuh Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Sikap Percaya Diri Peserta Didik Mts Negeri 2 Mojokerto.

   Pada tabel anova menunjukkan bahwa nilai sig 0,000. Maka dapat kita simpulkan bahwa variabel pola asuh dan tingkat pendidikan orang tua berhubungan secara bersama-sama terhadap sikap percaya diri peserta didik . hal ini mengikuti taraf sig. 0,05 sebagai nilai cut off dari signifikansi. Artinya jika nilai probabilitas (signifikansi) di bawah 0,05

maka seluruh variabel independen berhubungan terhadap variabel dependen dan begitupun sebaliknya. Atau dapat dikatakan jika nilai sig 0,000 signifikansinya semakin tinggi.

Penelitian ini mendukung teori Nathania Longkutoy dkk, yang menyatakan “bahwa pola asuh orang tua memiliki kontribusi yang besar dalam pembentukan kepercayaan diri karena pola asuh orang tua sudah mempengaruhi seseorang sejak berada di lingkungan yang pertama yaitu lingkungan keluarga.[1] Serta penelitian yang dilakukan oleh Agustinus Rinja yang mengatakan “bahwa orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi cenderung lebih memahami dan berpikir bahwa pendidikan sangat penting bagi anaknya, sehingga mengutamakan pendidikan bagi anaknya.

Dari beberapa penelitian terdahulu bahwa korelasi atau hubungan pola asuh dan tingkat pendidikan orang tua terhadap sikap percaya diri peserta didik ada korelasi atau hubungan. Berikut penulis paparkan dan bandingkan dalam bentuk tabel.

Tabel 22. Perbandingan Dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Nama penelitian	Hasil
1	Muhammad Idrus Dan Anas rohmiati	*hubungan kepercayaan diri remaja dengan pola suh orang tua etnis jawa*	0,419

[1] Nathania Longkutoy*, Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Siswa Smp Kristen Ranotongkor Kabupaten Minahasa*, (Jurnal E-Biomedik (Ebm), Volume 3, Nomor 1, Januari –April 2015), Hal. 98

2	Heriyunita	*Korelasi Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih MIN 7 Jagabaya II Bandar Lampung*	0,453
3	Nurul Aini Hidayat	*Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Self-Esteem Remaja*	0,221